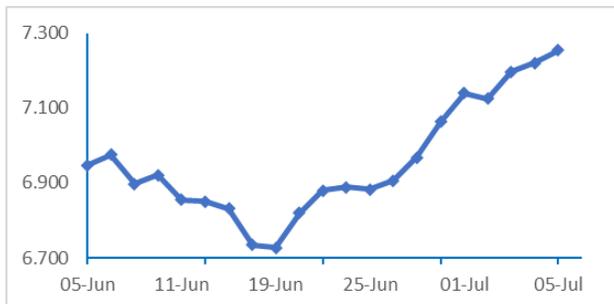
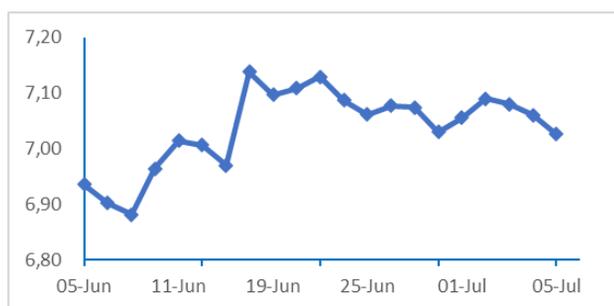


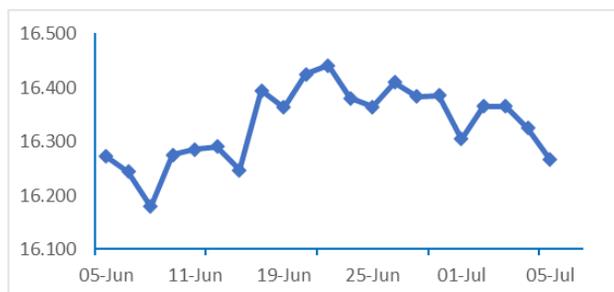
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,04%	5,11%
BI Rate	6,25%	6,25%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,25%
ID CPI (YoY)	2,51%	2,51%
ID Reserve	USD 139,0Bn	USD 140,2Bn
Current Account	-USD 1,3Bn	-USD 2,2Bn

▶ Global Update

- Indeks global ditutup menguat minggu lalu dimana S&P dan Dow Jones naik masing-masing sebesar 2% dan 0,7% WoW. Hal ini didorong oleh tanda-tanda pelemahan pertumbuhan dan berkurangnya tekanan inflasi. Meskipun data *non-farm payroll* berada diatas ekspektasi pasar, namun perincian data menunjukkan bahwa terdapat revisi negatif terhadap angka *payroll*, kemudian peningkatan *payroll* didominasi oleh sektor pemerintahan dan meningkatnya durasi pengangguran. Data tingkat pengangguran AS juga meningkat ke level 4,1%, sedikit diatas ekspektasi pasar.
- Dari sisi domestik, IHSG ditutup menguat sebesar 2,7% WoW, dimana peningkatan tertinggi terlihat pada sektor industrial (+6,2% WoW) dan sektor energi (+5,9% WoW). Penurunan terbesar dialami oleh sektor *healthcare* yang menurun sebesar -0,6% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *CN money supply*, *CN PPI*, *CN CPI*, *US CPI*, *US initial jobless claims*, *US PPI*, dan *CN trade balance*.
- Rupiah ditutup menguat +0,6% WoW ke level Rp 16,278/USD, sejalan dengan rata-rata negara EM. Sementara, indeks DXY melemah sebesar -0,9% WoW ke level 104,9.
- Pasar SBN ditutup beragam dengan *yield* SBN tercatat bergerak sebesar -1bps sampai +4bps di sepanjang tenor. Pasar SBN bergerak mengikuti pergerakan *yield* UST yang bergerak turun, setelah data *employment ADP* yang lemah, serta *jobless claim* yang meneruskan peningkatan. Pelaku pasar terlihat mulai masuk ke tenor 5-10 tahun, sedangkan tekanan jual terjadi di tenor-tenor pendek yang telah mengalami penurunan *yield* di minggu-minggu sebelumnya. Per 5 Juli 2024, SUN 10 tahun ditutup di level 7,06% (-1 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 18 triliun, atau lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 16,3 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari PBS38 (25,5 tahun), dan PBS32 (2 tahun) yang secara total mencatatkan lebih dari 53% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 7,2 triliun, atau lebih rendah dari target awal yang sebesar Rp 8 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 4 Jul 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 809,45 triliun atau 13,93%.
- Pasar obligasi AS ditutup menguat dengan *yield* bergerak antara -8bps sampai -15bps di sepanjang tenor. Pasar obligasi AS bergerak menguat di minggu lalu setelah data *employment* seperti *ADP* dan *initial jobless claim* yang

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	3,86	6,60
Consumer Cyclical	1,72	-11,18
Consumer Non-Cyclical	1,34	-3,15
Energy	5,86	16,66
Finance	0,72	-5,72
Healthcare	-0,57	3,84
Infrastructure	-0,01	-1,37
Misc. Industry	6,17	-9,84
Property	1,40	-15,97
Technology	2,85	-26,50
Transportation	4,96	-18,77

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	2,33	-15,77
Bond Flow*	0,25	-33,70

*As of 5 July 2024

► Calendar (July 2024)

1 – Jul	US Manufacturing PMI CN Caixin Manufacturing PMI ID CPI
4 – Jul	US JOLTS
3 – Jul	US Initial Jobless Claims US Services PMI US Factory Order CN Caixin Services PMI
4 – Jul	US FOMC Meeting Minutes
5 – Jul	US Change in NFP ID Foreign Reserves
9 – Jul	CN Money Supply
10 – Jul	CN CPI CN PPI
11 – Jul	US CPI US Initial Jobless Claims CN FDI
12 – Jul	US PPI CN Trade Balance
15 – Jul	CN 1-year MLF Rate CN Home Price CN GDP CN Industrial Production CN retail Sales ID Trade Balance
16 – Jul	US Retail Sales
17 – Jul	US Housing Starts ID BI Rate Decision
18 – Jul	US Initial Jobless Claims
22 – Jul	CN 1-year LPR
23 – Jul	US Existing Home Sale
24 – Jul	US Manufacturing PMI US New Home Sales
25 – Jul	US GDP US Initial Jobless Claims US Durable Goods Order
26 – Jul	US PCE Index
30 – Jul	US JOLTS
31 – Jul	CN Composite PMI

memberikan sinyal bahwa ekonomi AS akan menunjukkan perlambatan ke depannya. Hal ini diperkuat oleh rilis data *unemployment rate* di hari Jumat yang berada di atas ekspektasi. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,28% (-12bps WoW).

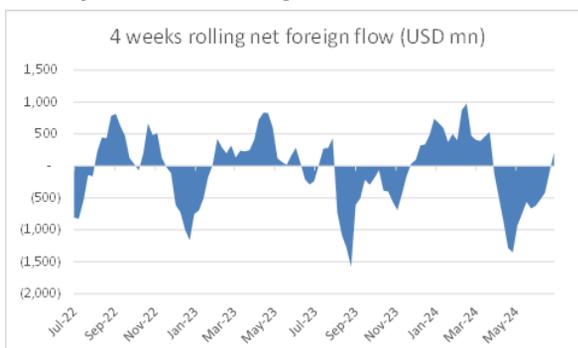
► Global News

- PMI manufaktur AS tercatat sebesar 51,6, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 51,7 namun lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 51,3.
- PMI *services* AS tercatat sebesar 55,3, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 55,1 dan periode sebelumnya sebesar 54,8.
- ISM manufaktur AS tercatat sebesar 48,5, level terendah sejak bulan Februari, lebih rendah dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar masing-masing 49,2 dan 48,7.
- Klaim pengangguran awal AS tercatat sebesar 238 ribu, lebih rendah dibandingkan ekspektasi konsensus dan periode sebelumnya sebesar 234 ribu.
- *JOLTS job openings* di bulan Mei tercatat sebesar 8,14 juta, lebih rendah dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar masing-masing 7,96 juta dan 7,92 juta.
- *Caixin services* PMI China bulan Juni tercatat sebesar 51,2, lebih rendah dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar masing-masing 53,4 dan 54.
- *Nonfarm payroll* AS pada bulan Juni tercatat sebesar 206 ribu, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 191 ribu dan lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 218 ribu.
- Tingkat pengangguran AS di bulan Juni tercatat sebesar 4,1%, lebih tinggi dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar 4%.
- *Average hourly earnings* AS di bulan Juni naik sebesar 0,3% MoM, sesuai dengan ekspektasi pasar dan lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 0,4% MoM.

► Domestic News

- Cadangan valuta asing Indonesia tercatat sebesar USD 140,2 miliar, sedikit lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar USD 139 miliar.
- Produksi beras dari bulan Januari hingga Agustus 2024 diperkirakan akan turun sebesar 3,9 juta ton (-9,54% YoY) disebabkan oleh penurunan area panen yang mungkin menyebabkan peningkatan harga beras di 2H24.
- Kementerian PUPR menetapkan target untuk jalan tol ibukota Nusantara beroperasi fungsional di bulan Agustus 2024 untuk menunjang peringatan kemerdekaan di ibukota baru.
- Hyundai Motor Group dan LG Energy Solution memulai operasi pabrik *battery cell* melalui *joint venture* Hyundai LG Indonesia (HLI) *Green Power* di Karawang dengan kapasitas 10 GWh.

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id